

**PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Persyaratan-Persyaratan
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah
Surakarta**

Disusun oleh :

**MOHAMAD ROFFI
B 200 060 271**

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Informasi laba sebagai bagian dari laporan keuangan, sering menjadi target rekayasa melalui tindakan oportunistik manajemen untuk memaksimalkan kepuasannya, tetapi dapat merugikan pemegang saham atau investor. Tindakan oportunistik tersebut dilakukan dengan cara memilih kebijakan akuntansi tertentu, sehingga laba perusahaan dapat diatur, dinaikkan atau diturunkan sesuai dengan keinginannya. Perilaku manajemen untuk mengatur laba sesuai dengan keinginannya tersebut dikenal dengan istilah manajemen laba (Nuryman 2008).

Manajemen laba timbul sebagai dampak persoalan keagenan yaitu adanya ketidakselarasan kepentingan antar pemilik dan manajemen (Beneish dalam Nuryman 2008). Menurut teori keagenan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance=GCG*). *Corporate Governance (CG)* merupakan suatu mekanisme yang digunakan pemegang saham dan kreditor perusahaan untuk mengendalikan tindakan manajer (Dallas dalam Nuryman 2008). Mekanisme tersebut dapat berupa mekanisme internal yaitu; struktur kepemilikan, struktur dewan komisaris, kompensasi eksekutif, struktur bisnis multidivisi, dan mekanisme eksternal yaitu; pengendalian oleh pasar, kepemilikan institusional, dan pelaksanaan audit oleh auditor eksternal (Babic dalam Nuryman 2008).

Corporate governance merupakan konsep yang diajukan demi peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau *monitoring* kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap *stakeholder* dengan mendasarkan pada kerangka peraturan. Konsep *corporate governance* diajukan demi tercapainya pengelolaan perusahaan yang lebih transparan bagi semua pengguna laporan keuangan. Bila konsep ini diterapkan dengan baik maka diharapkan pertumbuhan ekonomi akan terus menanjak seiring dengan transparansi pengelolaan perusahaan yang makin baik dan nantinya menguntungkan banyak pihak (Nasution 2007).

Sistem *corporate governance* memberikan perlindungan efektif bagi pemegang saham dan kreditor sehingga mereka yakin akan memperoleh *return* atas investasinya dengan benar. *Corporate governance* juga membantu menciptakan lingkungan kondusif demi terciptanya pertumbuhan yang efisien dan *sustainable* di sektor korporat. *Corporate governance* dapat didefinisikan sebagai susunan aturan yang menentukan hubungan antara pemegang saham, manajer, kreditor, pemerintah, karyawan, dan *stakeholder* internal dan eksternal yang lain sesuai dengan hak dan tanggung jawabnya (FCGI, 2003 dalam Nasution 2007).

Corporate governanace merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efesiensi ekonomis, yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, para pemegang saham dan *stakeholders* lainnya (Ujiyantho 2007). *Corporate governance* juga memberikan suatu struktur yang memfasilitasi penentuan sasaran-sasaran dari

suatu perusahaan, dan sebagai sarana untuk menentukan teknik monitoring kinerja (Deni, Khomsiyah dan Rika, 2004).

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Nuryman (2008) yang menguji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap manajemen laba yang meliputi variabel konsentrasi kepemilikan, ukuran perusahaan dan *corporate governance*. Nasution (2007) konsep Indikator mekanisme *corporate governance* terdiri dari: komposisi dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris, dan keberadaan komite audit terhadap praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan perbankan di Indonesia. Sistem *corporate governance* memberikan perlindungan efektif bagi pemegang saham dan kreditor sehingga mereka yakin akan memperoleh *return* atas investasinya dengan benar. *Corporate governance* juga membantu menciptakan lingkungan kondusif demi terciptanya pertumbuhan yang efisien dan *sustainable* di sektor korporat. Penelitian ini juga mereplikasi penelitian yang dilakukan. Ujiyantho (2007) mekanisme *corporate governance*, dalam hal ini kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap manajemen laba. Selain itu penelitian ini juga mereplikasi penelitian yang dilakukan. Fidyati (2004) konsep Indikator mekanisme *corporate governance* terdiri dari: kepemilikan instusional, kepemilikan manajerial, pemegang saham publik serta Big-6 Auditor. Midiastuty (2003) konsep Indikator mekanisme *corporate governance* terdiri dari: kepemilikan manajerial, kepemilikan instusional, dan ukuran dewan direksi.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik mengajukan penelitian dengan judul **”PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP MANAJEMAN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

B. Perumusan Masalah

Apakah mekanisme *corporate governance* yang meliputi komposisi dewan komisaris, keberadaan komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji mekanisme *corporate governance* yang meliputi komposisi dewan komisaris, keberadaan komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor dan kreditur

Hasil penelitian ini dapat membantu mereka sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang tepat mengenai investasinya dengan

menggunakan informasi pada laporan keuangan khususnya informasi mengenai laba perusahaan

2. Bagi perusahaan

Dalam hal ini pihak manajemen perusahaan perbankan dapat memberikan input atau masukan untuk menelaah lebih lanjut mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap manajemen laba yang pada akhirnya mempengaruhi perhatian para investor untuk menanamkan sahamnya dalam perusahaan perbankan.

3. Bagi kalangan akademis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai bahan literatur untuk meningkatkan minat dan perkembangan ilmu akuntansi di masa mendatang khususnya mengenai fenomena manajemen laba.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara ringkas mengenai penelitian ini, penulis membagi dalam beberapa bab dan sub bab pembahasan. Adapun secara garis besar sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tinjauan tentang *corporate governance*, dewan komisaris, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan

institusional, ukuran dewan direksi, manajemen laba, perbankan, penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, sumber data dan metode pengumpulan data, definisi variabel dan pengukurannya, metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai pengolahan data hasil dari analisis data serta pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari hasil analisis data , keterbatasan dan saran bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA